PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.4, No.1, Desember 2024

Analisis Kinerja Keuangan PT Mineral Sumber Daya Mandiri Tbk Perbandingan di Tahun 2020-2022

Ayu Nilamsari, Rizky Lillah Amalia, Saibatul Aslamiyah, Sofi Siti Sofiah, Sylfiah Mau'izah, Khofifah Nurul Aulia, Yulia Mujianty
Universitas Bina Sarana Informatika
E-mail : Saibatulaslamyh.12@gmail.com

Article History:
Received: 05 Desember 2024
Revised: 21 Desember 2024
Accepted: 23 Desember 2024

Keywords: *Kinerja keuangan, rasio keuangan, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, efisiensi, pertambangan.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan analisis mendalam mengenai kinerja keuangan PT Mineral Sumber Daya Mandiri Tbk selama periode 2020 hingga 2022, dengan penekanan pada evaluasi sejumlah indikator keuangan penting. Indikator tersebut meliputi profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional. Melalui analisis ini, diharapkan diperoleh gambaran menyeluruh tentang kesehatan keuangan perusahaan dalam tiga tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren, pola, dan dinamika yang terjadi dalam kinerja keuangan perusahaan serta menyoroti faktor internal dan eksternal yang memengaruhi hasil tersebut. Faktor internal mencakup kebijakan manajemen, efisiensi operasional, dan struktur biaya, sedangkan faktor eksternal melibatkan perubahan kondisi pasar, kebijakan ekonomi, serta dinamika dalam industri pertambangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa fluktuasi pada berbagai indikator keuangan dipengaruhi oleh berbagai perubahan tersebut. Misalnya, profitabilitas mungkin terpengaruh oleh harga komoditas, biaya produksi, dan kebijakan ekspansi bisnis, sedangkan tingkat likuiditas dan solvabilitas dipengaruhi oleh strategi pengelolaan utang dan aset lancar perusahaan. Analisis efisiensi operasional mengungkap seberapa efektif perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk memaksimalkan produksi dan profit. Berdasarkan hasil temuan ini, makalah memberikan sejumlah rekomendasi strategis yang dapat diterapkan oleh manajemen PT Mineral Sumber Daya Mandiri Tbk. Rekomendasi ini meliputi strategi peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi struktur modal, penguatan kebijakan manajemen risiko, serta diversifikasi usaha untuk mengurangi ketergantungan terhadap fluktuasi pasar komoditas. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi*

penting bagi manajemen perusahaan, investor, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya untuk lebih memahami posisi keuangan PT Mineral Sumber Daya Mandiri Tbk. Dengan pemahaman yang lebih baik, mereka dapat membuat keputusan strategis yang lebih tepat guna mendukung pertumbuhan, stabilitas, dan daya saing perusahaan di pasar.

PENDAHULUAN

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk didirikan pada 12 Februari 1990 dengan nama awal PT Asia Kapitalindo. Berdasarkan anggaran dasarnya, perusahaan bergerak di bidang sekuritas dengan izin usaha sebagai manajer investasi, perantara pedagang efek, dan penjamin emisi efek. Pada tahun 2001, perusahaan mengubah statusnya dari perseroan tertutup menjadi perusahaan publik dengan melaksanakan penawaran umum perdana, menerbitkan 165 juta saham ke publik, dan mencatatkan total 720 juta saham. Kemudian, pada tahun 2015, perusahaan mengubah anggaran dasar untuk fokus pada bidang perdagangan umum dan jasa. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Pada tahun 2010, nama PT Asia Kapitalindo Securities Tbk berubah menjadi PT Majapahit Securities Tbk. Selanjutnya, pada tahun 2015, nama tersebut diganti menjadi PT Majapahit Inti Corpora Tbk. Pada tahun 2019, nama perusahaan diubah lagi menjadi PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk. Akhirnya, pada tahun 2021, perusahaan resmi menggunakan nama PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk. (Iv 2022)

Laporan keuangan adalah dokumen yang mencatat informasi keuangan perusahaan selama periode akuntansi tertentu, yang berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan. Pada mulanya, laporan keuangan dibuat sebagai alat untuk memverifikasi kebenaran arus masuk dan keluar keuangan perusahaan. Namun, seiring perkembangannya, laporan keuangan tidak hanya digunakan untuk memastikan keakuratan data, tetapi juga sebagai dasar dalam menilai posisi keuangan perusahaan. Hasil analisis dari laporan keuangan ini kemudian dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. (Supriadi, Siwi, and Hasrina 2022)

Kinerja keuangan merupakan indikator terpenting untuk menilai kesehatan dan keberlanjutan suatu perusahaan, terutama pada saat krisis seperti pandemi COVID-19. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Mineral Sumber Daya Mandiri Tbk menghadapi beberapa tantangan besar selama periode 2020-2022. Tantangan-tantangan ini mencakup fluktuasi harga bahan mentah, penurunan permintaan global, dan gangguan logistik yang berdampak pada operasional dan arus kas kami. Selama pandemi, berkurangnya permintaan global akan logam dan mineral telah meningkatkan volatilitas harga dan inventaris. Meski demikian, sektor pertambangan masih berupaya beradaptasi melalui diversifikasi produk dan efisiensi operasional. Analisis menunjukkan bahwa meskipun terjadi perlambatan ekonomi global, beberapa komoditas seperti nikel dan emas masih menunjukkan kinerja yang stabil karena permintaan dari sektor teknologi dan investasi tetap tinggi (Jamin et al. 2023)

Selain itu, kebijakan pemerintah Indonesia seperti pembatasan ekspor sementara juga berdampak pada arus kas operasional perusahaan pertambangan, termasuk perusahaan tercatat di BEI. Menganalisis kinerja keuangan selama periode ini penting untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, seperti : Efisiensi operasional, strategi diversifikasi, dan pengelolaan arus kas.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, arus kas dari aktivitas investasi cenderung memiliki dampak positif yang kuat terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan, sedangkan arus kas operasi mungkin memiliki dampak yang lebih lemah karena seringnya tantangan operasional (Id 2022). Referensi penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan dan jurnal terkait untuk menilai dampak pandemi terhadap sektor pertambangan, sehingga memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kekuatan dan kelemahan perusahaan. Untuk Memahami dinamika ini memungkinkan untuk mengembangkan strategi yang lebih adaptif untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penekanan pada analisis data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan PT Mineral Sumber Daya Mandiri Tbk. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi perseroan dan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyediakan informasi keuangan lengkap sebagai dasar analisis. (Abdurrahman and Munandar 2020)

Sumber Data

- Laporan keuangan tiga tahun berakhir seperti laporan pengelolaan keuangan (neraca) dan laporan laba rugi, akan dijadikan sebagai bahan sekunder.
- Aksesibilitas Data:
  laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit tersedia di portal BEI dan situs web perusahaan untuk memastikan validitas dan keakuratan data untuk dianalisis.

Pendekatan Analisis

3.2.1 Analisis Rasio Keuangan

- **Rasio Likuiditas**
  Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan:
  - **Current Ratio:** Rasio yang menunjukkan kemampuan aset lancar suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya.
  - **Quick Ratio:** Mengukur likuiditas dengan mengurangkan persediaan dari aset lancar.
- **Rasio solvabilitas**
  Menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang:
  - **Debt to Equity Ratio (DER):** Rasio antara total utang dan ekuitas perusahaan.
  - **Debt to Asset Ratio (DAR):** Persentase aset yang dibiayai oleh utang.
- **Rasio Profitabilitas**
  Menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan:
  - **Net Profit Margin (NPM)**: Persentase keuntungan bersih dari total pendapatan.
  - **Return on Assets (ROA)**: Rasio laba bersih terhadap total aset.
  - **Return on Equity (ROE)**: Rasio laba bersih terhadap ekuitas pemegang saham.
- **Rasio Aktivitas**
  Mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya:
  - **Total Asset Turnover (TATO)**: Perbandingan antara pendapatan dan total aset.

PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.4, No.1, Desember 2024

Analisi Tren

- Melihat pola perubahan metrik di atas selama tiga tahun terakhir. Hal ini mungkin mencerminkan stabilitas, pertumbuhan, atau tantangan dalam kinerja keuangan perusahaan.
- Analisis tren menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola sumber dayanya dari waktu ke waktu.

Tujuan Metode

Tujuan dari metode ini adalah untuk memahami kinerja keuangan perusahaan secara komprehensif, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pengelolaan keuangan, dan menjadi dasar rekomendasi strategis untuk perbaikan di masa depan. (Putranto and Setiadi 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Likuiditas

- **Current Ratio**

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Liabiliatas Lancar (Rp)
2020	165.109.516.135	114.959.432.645
2021	150.043.015.990	83.977.625.835
2022	178.893.247.612	118.788.125.755

$$\text{Current Ratio} = \frac{Aset\ Lncar}{Liabilitas\ Lncar}$$

$$\text{Current Ratio 2020} = \frac{165.109.516.135}{114.959.432.645} = 1{,}43$$

$$\text{Current Ratio 2021} = \frac{150.043.015.990}{83.977.625.835} = 1{,}78$$

$$\text{Current Rasio 2022} = \frac{178.893.247.612}{118.788.125.755} = 1{,}5$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2020 hingga 2022, rasio lancar mengalami peningkatan dari 1,43 kali (2020) menjadi 1,5 kali (2022).
Hal ini menunjukkan adanya penaikan kapasitas likuiditas yang mungkin disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek atau peningkatan aset lancar.(Iv 2022)

- **Quick Ratio**

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Liabiliatas Lancar (Rp)
2020	165.109.516.135	1.355.630.447	114.959.432.645
2021	150.043.015.990	3.001.559.344	83.977.625.835
2022		2.531.128.798	

PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.4, No.1, Desember 2024

	178.893.247.612		118.788.125.755

$$\text{Quick Ratio} = \frac{Aset\ Lancer - Persediaan}{Liabilitas\ Lancar}$$

$$\text{Quick Ratio 2020} = \frac{165.109.516.135 - 1.355.630.447}{114.959.432.645} = 1{,}42$$

$$\text{Quick Ratio 2021} = \frac{150.043.015.990 - 3001559344}{83.977.625.835} = 1{,}75$$

$$\text{Quick Rasio 2022} = \frac{178.893.247.612 - 2531128798}{118.788.125.755} = 1{,}48$$

Rasio ini mengikuti pola penaikan serupa. Penaikan rasio cepat mencerminkan tantangan perusahaan dalam mengelola aset likuid yang tersedia seperti kas dan piutang.

Analisis Solvabilitas

- **Debt to Equity Ratio (DER)**

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas
2020	191.770.130.645	106.491.113.645
2021	145.261.996.537	130.728.712.124
2022	188.462.418.370	177.688.612.648

Menurun dari 1,8 (2020) menjadi 1,06 (2022). Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin memiliki struktur modal yang semakin sehat, dengan risiko keuangan yang menurun dan stabilitas yang meningkat.

- **Debt to Asset Ratio (DAR)**

Tahun	Total Liabilitas	Total Aset
2020	191,770,130,645	298,261,244,290
2021	145,261,996,537	275,990,708,661
2022	188,462,418,370	366,151,031,018

$$(DAR)x = \frac{Total\ Liabilitis}{Total\ Aset}$$

$$\text{DAR 2020} = \frac{191.770.130.645}{298.261.244.290} = 0{,}64$$

$$\text{DAR 2021} = \frac{145.261.996.537}{275.990.708.661} = 0{,}53$$

$$\text{DAR 2022} = \frac{188.462.418.370}{366.151.031.018} = 0{,}51$$

Penurunan serupa terjadi pada DAR, yang menunjukkan bahwa perusahaan semakin memiliki struktur modal yang semakin sehat, dengan risiko keuangan yang menurun dan stabilitas yang meningkat.

Analisis Profitabilitas

- **Net Profit Margin (NPM)**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan (Rp)
2020	2.914.964.513	521.617.491.481
2021	24.237.598.479	479.636.030.718
2022	46.959.900.524	484.127.494.223

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{Laba\ Bersih}{Pendapatan} \text{ X } 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin 2020} = \frac{2.914.964.513}{521.617.491.481} \text{ x } 100\% = 5{,}58\%$$

$$\text{Net Profit Margin 2021} = \frac{24.237.598.479}{479.636.030.718} \text{ x } 100\% = 5{,}05\%$$

$$\text{Net Profit Margin 2022} = \frac{46.959.900.524}{484.127.494.223} \text{ x } 100\% = 9{,}69\%$$

Rasio ini menunjukkan fluktuasi dalam Net Profit Margin, dengan penurunan di tahun 2021 dan peningkatan signifikan di tahun 2022. Kenaikan NMP di tahun 2022 menunjukan peningkatan kinerja keuangan, pengendalian biaya yang lebih baik, atau strategi bisnis yang lebih efektif.(Syaharman 2021)

- **Return on Assets (ROA)**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset
2020	2.914.964.513	298,261,244,290
2021	24.237.598.479	275,990,708,661

2022	46.959.900.524	366,151,031,018

$$\text{Return On Assets} = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Aset} \text{ X } 100\%$$

$$\text{ROA 2020} = \frac{2.914.964.513}{298.261.244.290} \text{ x } 100\% = 9{,}77\%$$

$$\text{ROA 2021} = \frac{24.237.598.479}{275.990.708.661} \text{ x } 100\% = 8{,}78\%$$

$$\text{ROA 2022} = \frac{46.959.900.524}{366.151.031.018} \text{ x } 100\% = 12{,}83\%$$

Return On Assets menunjukan peningkatan dari 8,78% di tahun 2021 menjadi 12,83% di tahun 2022. Perusahaan semakin efisien dalam mengelola asset untuk menciptakan laba.

- **Return on Equity (ROE)**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas
2020	2.914.964.513	106.491.113.645
2021	24.237.598.479	130.728.712.124
2022	46.959.900.524	177.688.612.648

$$\text{Return On Equity} = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Ekuitas} \text{ X } 100\%$$

$$\text{ROA 2020} = \frac{2.914.964.513}{106.491.113.645} \text{ x } 100\% = 2{,}74\%$$

$$\text{ROA 2021} = \frac{24.237.598.479}{130.728.712.124} \text{ x } 100\% = 18{,}54\%$$

$$\text{ROA 2022} = \frac{46.959.900.524}{177.688.612.648} \text{ x } 100\% = 26{,}44\%$$

ROE meningkat dari 2,74% tahun 2020 menjadi 26,44% tahun 2022 ini mencerminkan pengelolaan ekuitas yang baik dan peningkatan kinerja Perusahaan.

Analisis Aktivitas

- **Total Asset Turnover (TATO)**

Tahun	Pendapatan (Rp)	Total Aset
2020	521.617.491.481	298,261,244,290
2021	479.636.030.718	275,990,708,661
2022	484.127.494.223	

		366,151,031,018

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{Pendapatan}{Total\ Asset}$$

$$\text{TAT 2020} = \frac{521.617.491.481}{298.261.244.290} = 1{,}75$$

$$\text{TAT 2021} = \frac{479.636.030.718}{275.990.708.661} = 1{,}74$$

$$\text{TAT 2022} = \frac{484.127.494.223}{366.151.031.018} = 1.32$$

Pada tahun 2020 dan 2021, perusahaan menunjukan efisiensi yang baik dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Namun, pada tahun 2022 terjadi penurunan dalam rasio TAT, yang menunjukan adanya penurunan efisiensi dalam pemanfaatan asset.(Supriadi, Siwi, and Hasrina 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis kinerja keuangan PT Mineral Sumber Daya Mandiri Tbk selama periode 2020-2022, diperoleh beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Analisis Likuiditas

- **Rasio Lancar (Current Ratio)** dan **Rasio Cepat (Quick Ratio)** menunjukkan peningkatan dari tahun 2020 hingga 2022. Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan yang semakin baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Peningkatan ini mungkin disebabkan oleh pengelolaan aset lancar dan liabilitas yang lebih efektif.

2. Analisis Solvabilitas

- **Debt to Equity Ratio (DER)** dan **Debt to Asset Ratio (DAR)** menunjukkan penurunan selama periode analisis. Ini mengindikasikan struktur modal yang semakin sehat, dengan ketergantungan pada utang yang menurun. Perusahaan menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola kewajiban jangka panjangnya.

3. Analisis Profitabilitas

- **Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE)** mengalami peningkatan signifikan, terutama di tahun 2022. Hal ini menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan biaya dan aset serta kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan ekuitas dengan lebih baik untuk menciptakan laba.

4. Analisis Aktivitas

- **Total Asset Turnover (TATO)** mengalami penurunan di tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya, yang menunjukkan adanya tantangan dalam efisiensi pemanfaatan aset untuk menghasilkan pendapatan. Hal ini bisa menjadi indikasi perlunya optimalisasi dalam pengelolaan aset.

5. Dampak Faktor Eksternal dan Internal

- Faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas, kebijakan pemerintah, dan dampak pandemi COVID-19 memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
- Di sisi lain, kebijakan manajemen internal yang mencakup efisiensi operasional dan pengelolaan utang turut memainkan peran penting dalam hasil kinerja keuangan.

Berdasarkan analisis, beberapa rekomendasi strategis untuk PT Mineral Sumber Daya Mandiri

Tbk adalah:

1. Meningkatkan efisiensi operasional untuk memaksimalkan produktivitas aset.
2. Optimalisasi struktur modal untuk mengurangi ketergantungan pada utang.
3. Diversifikasi usaha guna mengurangi risiko akibat fluktuasi pasar komoditas.
4. Penguatan kebijakan manajemen risiko untuk menghadapi tantangan ekonomi dan pasar yang dinamis.

Penelitian ini memberikan panduan penting bagi manajemen Perusahaan, Investor, dan Pemangku kepentingan lainnya dalam membuat Keputusan strategis untuk mendukung pertumbuhan, stabilitas, dan daya saing Perusahaan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, and Aris Munandar. 2020. "ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI PT. INDOFARMA, Tbk TAHUN 2011 – 2018." *MOTIVASI Jurnal Manajemen dan Bisnis* 5(2): 859–70.

Candra, Diki. 2021. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai KInerja Keuangan Pada PT. Sariguna Primatirta Tbk Tahun 2019-2021." : 204–17.

Id, Submission. 2022. "Evidence _ of _ Metal _ and _ Mineral _ Mining _ Companies _ in _ Indones Ia . Pdf."

Iv, B A B. 2022. "HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A . Gambaran Umum Objek Peneltian 1 . PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (AKSI }." : 31–58.

Jamin, Mohammad, Abdul Kadir Jaelani, Mulyanto, Reza Octavia Kusumaningtyas, and Duc Quang Ly. 2023. "The Impact of Indonesia's Mining Industry Regulation on the Protection of Indigenous Peoples." *Hasanuddin Law Review* 9(1): 88–105. doi:10.20956/halrev.v9i1.4033.

Putranto, Yudhi Dwi, and Popong Budi Setiadi. 2023. "Analisis Rasio Keuangan (Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas) Sebagai Sarana Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Sariguna Primatirta Tbk Tahun 2017-2021." *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 6(1): 4–7. doi:10.24269/asset.v6i1.7296.

Shita, Puspita Ayu Laras. 2022. "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020."

Supriadi, Ahmad, Telly Ulviana Siwi, and Yunita Hasrina. 2022. "Penerapan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kierja Keuangan Perusahaan Pada PT. Dinamika Pemuda Cipta Utama." *Kusuma Dewi Arum Sari & Agus Frianto* 18(1): 31–43.

Syaharman, Syaharman. 2021. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana." *Juripol* 4(2): 283–95. doi:10.33395/juripol.v4i2.11151.

Winda Sukma Melati Ningrum, Kukuh Harianto, and Trisnia Widuri. 2022. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020." *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa* 4(3): 99–117. doi:10.51903/jurnalmahasiswa.v4i3.393.